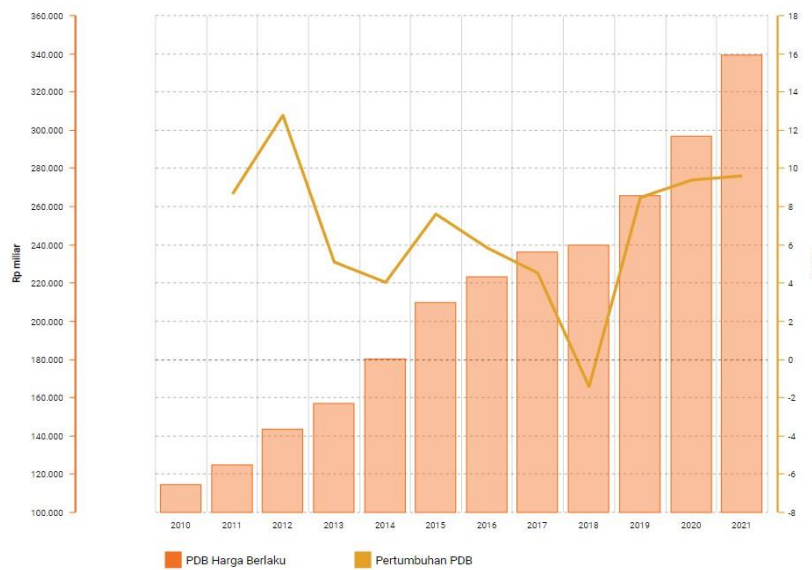


## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Kepedulian masyarakat terhadap kesehatan semakin meningkat sejak paska wabah *Covid-19* terjadi. Hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan PDB industri kimia, farmasi dan obat yang meningkat setiap tahunnya. Obat merupakan kebutuhan utama bagi para pasien maka dari itu harus selalu tersedia saat dibutuhkan. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar I.1 dimana pertumbuhan PDB industri kimia, farmasi dan obat meningkat.



Gambar I. 1 Grafik Pertumbuhan PDB Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional (2010-2021)

(sumber: Badan Pusat Statistika)

Pertumbuhan yang terus meningkat diiringi dengan peningkatan daya beli masyarakat terhadap obat-obatan dan vitamin menyebabkan sering terjadinya kehabisan stok, maka dari itu perlu dilakukan penanganan yang tepat agar pelaku usaha dalam bidang obat-obatan terus memiliki stok obat untuk memenuhi permintaan konsumen. Hal tersebut membuat pemerintah mengatur produksi dan penyimpanan obat khususnya untuk toko obat, seperti yang tercantum pada peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 14 tahun 2021 tentang standar usaha toko obat yang merupakan sarana yang memiliki izin untuk menyimpan obat bebas dan

obat bebas terbatas untuk dijual secara eceran (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Toko Obat Alima merupakan salah satu usaha dalam industri farmasi, dan obat-obatan yang menjual obat bebas dan obat bebas terbatas secara eceran yang terletak di Jl. Merdeka No.240, Ps. Gn. Tua, Kec. Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. Bisnis Toko Obat Alima sudah mulai dirintis sejak tahun 2012 dengan sistem pengelolaan data penjualan dan stok obat-obatan pada Toko Obat Alima yang masih dilakukan secara manual yakni melakukan pencatatan barang yang masuk dan barang yang sudah habis di buku. Tabel I.1 merupakan jenis obat-obatan pada Toko Obat Alima.

Tabel I 1 Kategori Jenis Obat di Toko Obat Alima

<b>No.</b>	<b>Kategori Obat</b>	<b>Jumlah Kategori Obat</b>	<b>Satuan</b>
1.	Obat Cair	448	Botol
2.	Tablet	1215	Papan
3.	Kapsul	2587	Kapsul
4.	Obat Oles	113	Buah
5.	Obat Tetes	241	Buah
6.	Inhaler	58	Buah
7.	Obat Suntik	117	Injeksi
8.	Implan/ Obat Tempel	56	Kotak
9.	Vitamin	39	Kotak
10.	Diaper	134	Buah
<b>TOTAL</b>		<b>5008</b>	

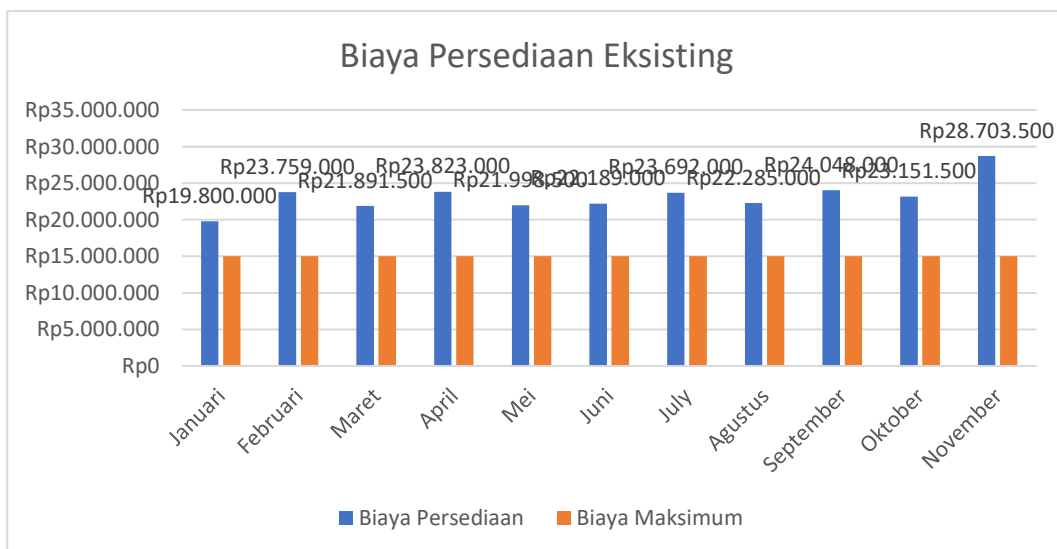
Pada Tabel I.1 dapat dilihat stok obat yang dijual oleh Toko Obat Alima per November 2022 sebanyak 10 kategori dengan total jumlah stok 5008 obat yang harus dipantau oleh pemilik dan 2 karyawan. Jenis obat yang sangat beragam ini menyulitkan pemilik ataupun karyawan dalam pendataan, dampak dari pendataan secara manual adalah informasi yang kurang berkualitas dan tidak tepat waktu sehingga menimbulkan penilaian yang bias.



Gambar I. 2 Persediaan Obat Januari-November

(sumber: Toko Obat Alima)

Gambar I.2 menunjukkan bahwa persediaan obat januari hingga November tahun 2022 mengalami kenaikan secara terus menerus. Hal ini terjadi karena belum adanya perencanaan kebijakan persediaan dalam pemesanan stok obat untuk membatasi penambahan obat setiap bulannya.



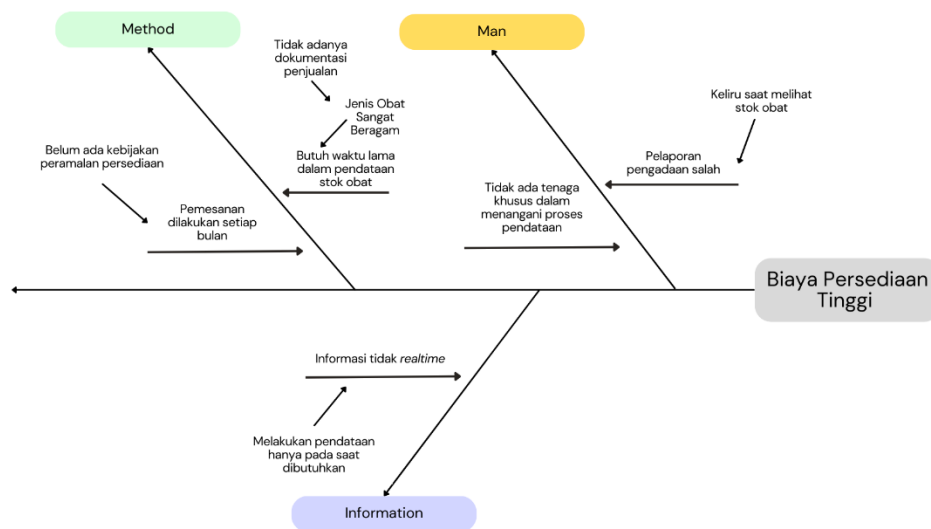
Gambar I. 3 Biaya Persediaan Eksisting

(sumber: Toko Obat Alima)

Berdasarkan Gambar I.3 terlihat bahwa biaya total persediaan pada tahun 2022 yang dikeluarkan oleh Toko Obat Alima melebihi dari batas yang telah

ditentukan, yaitu sebesar Rp 15.000.000,00 per bulan dengan rata-rata kelebihan Rp 8.212.818 yang berarti 54,75% dari biaya maksimum persediaan Toko Obat Alima. Hal ini terjadi karena Toko Obat Alima belum mempunyai peramalan dalam pemesanan obat pada setiap bulannya dan tidak adanya dokumentasi penjualan. Pada saat ini pemesanan obat dilakukan pada setiap bulan dan dokumentasi penjualan masih dilakukan secara manual. Hal tersebut mengakibatkan stok obat menumpuk dan biaya persediaan yang naik cukup tinggi.

Berdasarkan permasalahan pada persediaan obat yang terus meningkat dan biaya persediaan yang tinggi dilakukan pemetaan permasalahan dan beberapa aspek yang menjadi akar permasalahan menggunakan diagram *fishbone* pada Gambar I.4.



Gambar I. 4 Diagram *Fishbone*

Berdasarkan Gambar I.4 bahwa akar masalah yang dialami oleh Toko Obat Alima terbagi ke dalam 3 kategori, yaitu *method*, *man*, dan *information*. Faktor sumber daya manusia yang terbatas serta pendataan yang masih dilakukan secara manual mengakibatkan pelaporan pengadaan mengalami kesalahan. Selain itu, jenis obat-obatan yang beragam disertai tidak adanya dokumentasi juga memakan waktu lama dalam pendataan, sehingga data tidak bisa *terupdate* secara *realtime*. Akurasi waktu pengadaan obat merupakan pengaruh besar terhadap terjadinya

*Overstock* dan kenaikan biaya persediaan yang tinggi. Maka dari itu sistem *realtime* terintergrasi yang mudah digunakan sangat dibutuhkan untuk menangani permasalahan dalam manajemen persediaan obat dan data transaksi di Toko Obat Alima.

Sejatinya, data transaksi keuangan dan stok barang merupakan kumpulan data yang sangat penting dalam suatu bisnis (Rusdianto & Nurdesni, 2020). Data tersebut akan memudahkan pemilik Toko Obat Alima dalam melakukan analisis terkait data stok obat dan pengadaan obat-obatan yang sudah habis. Setiap instansi perusahaan membutuhkan sistem informasi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya agar lebih terarah dan teratur dalam waktu singkat (Ruliyanto, Andryana, & Gunaryati, 2021).

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka terdapat perumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi berbasis *website* yang tepat untuk membantu Toko Obat Alima dalam sistem persediaan obat dan data transaksi penjualan?
2. Bagaimana *Use Ability test* dari sistem informasi berbasis *website* pada Toko Obat Alima?

## **I.3 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang sistem informasi berbasis *website* yang dapat membantu pendataan persediaan obat dan data transaksi penjualan pada Toko Obat Alima.
2. Mengukur *Use Ability test* dari sistem informasi berbasis *website* pada Toko Obat Alima.

## **I.4 Manfaat Tugas Akhir**

Adapun manfaat dari melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan sebagai implementasi ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan serta sebagai salah satu syarat kelulusan.
2. Bagi UMKM Toko Obat Alima, sebagai inovasi solusi permasalahan pendataan persediaan obat dan data transaksi dengan menerapkan sistem informasi berbasis *website*.
3. Bagi Universitas Telkom, penelitian ini berguna untuk menambah referensi karya ilmiah pada perpustakaan Universitas Telkom dan dapat menjadi rujukan serta literatur bagi penulis selanjutnya.

## **I.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I Pendahuluan**

Pendahuluan berisi latar belakang masalah mengapa dilakukan penelitian pada Toko Obat Alima, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Landasan Teori**

Landasan teori berisi tentang teori / model / kerangka / konsep umum terkait dengan permasalahan dan perancangan khususnya perancangan sistem informasi berbasis *website*. Literatur yang digunakan dari sumber yang relevan dengan permasalahan dan akan dijadikan sebagai landasan teori dalam penelitian.

### **BAB III Metodologi Penyelesaian Masalah**

Metodologi penyelesaian masalah berisi tahapan mekanisme penyelesaian masalah yang meliputi sistematika perancangan, identifikasi sistem terintegrasi, batasan dan asumsi dari tugas akhir.

### **BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pengumpulan dan Pengolahan Data berisi data-data yang dibutuhkan dalam perancangan sistem dan pengolahan data tersebut yang dapat membantu dalam penyelesaian masalah.

### **BAB V Analisis**

Analisis bersis hasil verifikasi dan validasi dari hasil rancangan yang telah dilakukan dan analisis perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan sistem rancangan.

## **BAB VI Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan dan Saran berisi hasil penelitian sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian serta saran yang ditujukan kepada Toko Obat maupun peneliti selanjutnya.